

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain didalamnya atau yang biasa disebut desain penelitian. Langkah guna mendapatkan data dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Sudaryanto (dalam Mahsun, 2011, p.96), istilah deskriptif ini dilakukan hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang empiris hidup atau nyata sehingga dapat menghasilkan gambaran yang biasa dikatakan. Dengan kata lain penulis hanya menggambarkan objek penelitian tanpa menguji atau membuat teori yang baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif karena tertuju pada mendeskripsikan masalah, menuturkan, mengklasifikasikan, dan mengolah data yang terkumpul. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif (Margono 2000, p. 39).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Arikunto (2016, p. 26) mengemukakan bahwa “Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabe penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan dalam film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi.

3.2.2 Objek Penelitian

Untuk lebih memusatkan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, perlu ditetapkan pula objek penelitian. Menurut Sugiyono (2012, p. 38) objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang

Annisah Dwi Higenia, 2019

ANALISIS TINDAK TUTUR MENURUT TEORI SEARLE DALAM FILM LE GRAND VOYAGE KARYA ISMAËL FERROUKHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengandung tindak tutur menurut teori Searle dalam film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi teori tentang pragmatik, tindak tutur dengan cara mempelajari beberapa sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan artikel. Selain itu, peneliti juga mencatat, menerjemahkan, memahami dan mengklasifikasi tindak tutur yang terdapat dalam dialog film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi. Kemudian peneliti mengkaji tindak tutur dalam film dengan teori tindak tutur menurut Searle, sehingga diperoleh makna dari tindak tutur tersebut.

3.3.2 Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)

Peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan data, kecuali hanya sebagai pemerhati saja, pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya (Sudaryanto, 2015, p. 204). Dalam teknik SBLC ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dimana peneliti menganalisis tindak tutur terhadap dialog dalam film tersebut.

3.3.3 Teknik Catat

Pada teknik ini, peneliti melakukan pencatatan pada tabel data yang telah disediakan. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara mengumpulkan data berupa ujaran-ujaran dari para tokoh dalam film *Le Grand Voyage* yang kemudian dituangkan dalam bentuk kartu data.

Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan kartu data yang akan digunakan dalam analisis data, maka peneliti mengklasifikasikan data-data penelitian tersebut dalam kartu data berikut :

Tabel 3.1

Kartu Data Tindak Tutur Menurut Teori Searle dalam
Film *Le Grand Voyage* Karya Ismaël Ferroukhi.

(1) No data:									
(2) Durasi :									
(3) Konteks :									
(4) SPEAKING : [S], [P], [E], [A], [K], [I], [N], [G],									
(5) Tuturan :									
(6) Jenis Tindak Tutur									
Lokusi			Ilokusi					Perlokusi	
Deklaratif	Interogatif	Imperatif	Representatif	Direktif	Ekspresif	Komisif	Deklaratif	Verbal	Non Verbal
(7) Penjelasan									

Keterangan :

- (1) Nomer urut data yang akan diteliti.
- (2) Durasi waktu film yang menjadi data penelitian.
- (3) Konteks yang dituturkan baik penutur maupun mitra tutur.
- (4) Komponen tutur berupa **SPEAKING** (*Settings, Participants, Ends, Act of sequence, Keys, Instrumentalities, Norms, Genre*).
- (5) Dialog atau percakapan yang menjadi data penelitian.

Annisah Dwi Higenia, 2019

ANALISIS TINDAK TUTUR MENURUT TEORI SEARLE DALAM FILM LE GRAND VOYAGE KARYA ISMAËL FERROUKHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (6) Memberi centang pada jenis tindak tutur yang muncul dalam data penelitian.
- (7) Penjelasan peneliti terhadap tindak tutur yang muncul.

3.4 Analisis Data

Teknik yang digunakan pada proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, lalu mengorganisasikan data ke dalam kategori yang selanjutnya dijabarkan ke unit-unit, setelah itu melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dari keseluruhan sehingga mudah dipahami baik oleh peneliti ataupun orang lain (Sugiyono, 2014, p. 245).

Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan Memilah Data

Memilih data yang sudah terkumpul berupa dialog yang didalamnya mengandung tindak tutur berdasarkan teori Searle. Lalu peneliti menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), yakni dengan memilah-milah data yang sudah didapatkan.

2. Mengklasifikasikan Data

Sebelum melakukan analisis, data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori dengan mengelompokan data kedalam tabel yang telah disediakan.

3. Mengkaji dan Menganalisis Data

Data yang sudah dikelompokan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) yaitu teknik analisis yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan diantara satuan kebahasaan yang telah ditentukan identitasnya. Dalam penelitian ini, teknik HBS digunakan untuk mendukung analisis yang telah dilakukan menggunakan teknik PUP dengan komponen tutur *SPEAKING* sebagai alat

penentunya. Praktik penggunaan teknik hubung banding menyamakan adalah menyamakan data dengan adegan yang terdapat dalam film berupa reaksi dari mitra tutur yang sesuai dengan tindak tutur lokusi, ilokusi, mapun perlokusi yang terdapat pada data.

4. Membuat Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat sebuah kesimpulan mengenai analisis tindak tutur menurut teori Searle dalam film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi yang telah diteliti kedalam bentuk tabel yang telah dibuat oleh peneliti.

Berikut ini adalah tabel klasifikasi data dan hasil analisis data tersebut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Data Tindak Tutur Menurut Teori Searle dalam Film *Le Grand Voyage* Karya Ismaël Ferroukhi

No	Tuturan	Jenis Tindak Tutur									
		Lokusi			Ilokusi				Perlokusi		
		Deklaratif	Interogatif	Imperatif	Representatif	Direktif	Ekspresif	Komisif	Deklaratif	Verbal	Non Verbal

Tabel 3.3

Hasil Analisis Data Tindak Tutur Menurut Teori Searle dalam Film *Le Grand Voyage* Karya Ismaël Ferroukhi

	Jenis Tindak Tutur			Jumlah Data
	Lokusi	Ilokusi	Perlokusi	

	Deklaratif	Interogatif	Imperatif	Representatif	Direktif	Ekspresif	Komisif	Deklaratif	Verbal	Non Verbal	
Jumlah Data											

4.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang harus ditempuh dan dilaksanakan dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini akan dipaparkan langkah-langkah penelitian dari awal persiapan sampai penyusunan laporan penelitian.

Adapun prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan kajian pragmatik dan kajian tindakan tutur.
2. Mempelajari dan memahami teori-teori pragmatik dan tindak tutur yang telah diperoleh kemudian memilih teori yang sesuai dengan penelitian.
3. Menonton dan menyimak film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi guna memahami isi cerita dalam film.
4. Mencatat transkrip film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi.
5. Memilah tuturan para tokoh film yang mengandung tindak tutur untuk diteliti.
6. Mengumpulkan data yang termasuk dalam tindak tutur, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan teori Searle.
7. Menganalisis data berdasarkan kajian pragmatik dengan mengkhuseuskannya pada jenis tindak tutur dan makna tindak tutur.
8. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pada jenis tindak tutur dari transkrip film *Le Grand Voyage* karya Ismaël Ferroukhi.
9. Mendeskripsikan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

Annisah Dwi Higenia, 2019

ANALISIS TINDAK TUTUR MENURUT TEORI SEARLE DALAM FILM LE GRAND VOYAGE KARYA ISMAËL FERROUKHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

